

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH
DI KECAMATAN BURAU KABUPATEN
LUWU TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

YULIANTI
18.0402.0219

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH
DI KECAMATAN BURAU KABUPATEN
LUWU TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing :

Zainuddin S, S.E., M.Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulianti

NIM : 18 0402 0219

Fakultas : *Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO*

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Yulianti

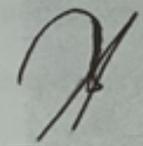
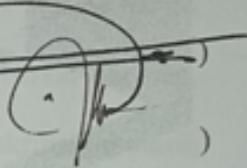
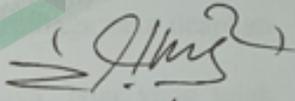
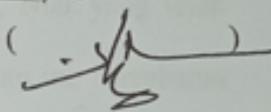
18 0402 0219

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Yulianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0219, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 08 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 06 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Mujahidin, Lc., M.EI | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrakan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar serjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua saya, Bapak saya, Hasbi dan Ibunda saya, Niar yang telah membesarkan saya, membimbing saya hingga sampai pada tahap ini. Membantu dan mendoakan ku. Muda-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Adapun saya ucapkan terima kasih juga tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan, Dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. IAIN Palopo.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr Takdir, S.H., M.H Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjudding, SE, M.SI., AK., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama..
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri S.E., M.M begitupun juga dengan Sekertaris Program Studi, Ibu Nur Aqidah, S.E., M.Sc.
4. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Pepustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Ishak. S.EI., M.E. selaku pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak selaku pembimbing II saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mujahidin, Lc., M.EI., selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Akbar Sabani, S.EI., M.E, selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini..
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan nasehat, doa serta dukungannya dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan yang tak terhingga.
11. Kepada Semua Teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2018 Khususnya kelas PBS F yang yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan, suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak atas perjuangan dan kebersamaan kita, semoga tak akan pernah terlupakan.
12. Teman-teman Pejuang S.E, sahabatku terkasih yang tidak saya sebutkan namanya yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya (support system).
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

Palopo, 29 November 2022

Yulianti



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf اِ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzan

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*
النَّوْعُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
BMI	= Bank Muamalat Indonesia
UU	= Undang-undang
DSN	= Dewan Syariah Nasional
ROE	= Return on Equity
ROA	= Return on Asset
Rp	= Rupiah
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan

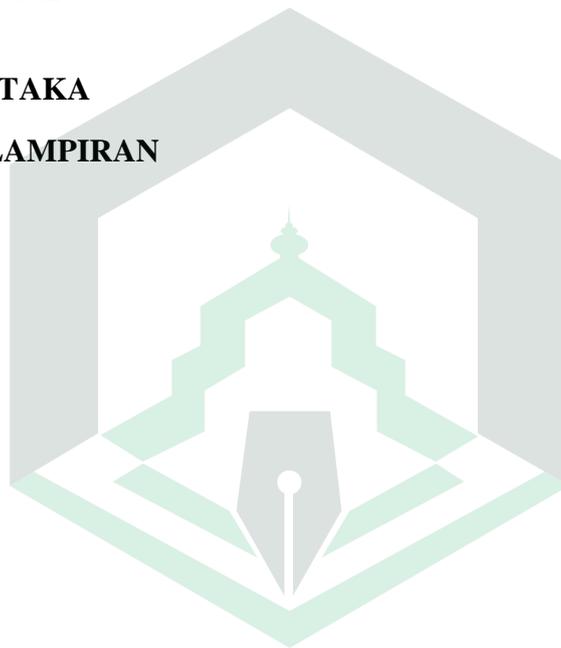
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori	16
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Oprasional Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43

F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	53
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	53
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Al-Baqarah Ayat 275	24
Surah Al-Muzzammil Ayat 20	33



DAFTAR HADIS

Hadis tentang Riba	25
Hadis tentang Pinjam Meminjam.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Relevan.....	14
Tabel 3.1	Tabel Jumlah Masyarakat Kecamatan Burau Menurut Kelompok umur	39
Tabel 3.2.	Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 3.3.	Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	44
Tabel 3.4.	Lanjutan	45
Tabel 3.5.	Hasil Uji Validitas Variabel X	46
Tabel 3.6.	Hasil Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 3.7.	Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.1.	Tabel Jumlah Data Responden	58
Tabel 4.2.	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Per Desa	59
Tabel 4.3.	Tabel Persentase Respondes Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.4.	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Umur	61
Tabel 4.5.	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	62
Tabel 4.6.	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan	62
Tabel 4.7.	Tabel Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan	63
Tabel 4.8.	Tabel Daftar Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah	64
Tabel 4.9.	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	68
Tabel 4.11.	Hasil Analisis Regresi Sederhana	69
Tabel 4.12.	Hasil Uji T (Uji Parsial).....	71
Tabel 4.13.	Hasil Uji Determinasi (R^2)	72

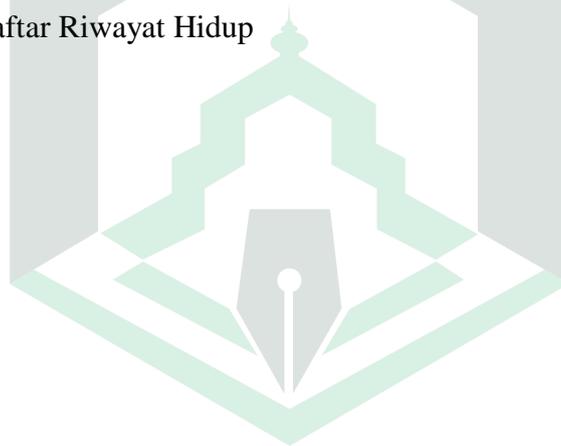
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Kecamatan Burau	58
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner
- Lampiran 2 Skor Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 5 Tabel Distribusi R
- Lampiran 6 Tabel Distribusi T
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Yulianti, 2022. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin S, S.E., M.AK

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab problem yang telah dirumuskan, adapun tujuan tersebut adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket secara online kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 20 sampai 39 tahun. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan masyarakat, karena direntang umur yang demikian sudah memiliki KTP dan sudah tergolong kedalam kategori dewasa, yang tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat. Adapun pengaruh yang diberikan variabel bebas adalah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, minat masyarakat

ABSTRACT

Yulianti, 2022. The Effect of Islamic Financial Literacy Level on People's Decisions to Use Sharia Banks in Burau District, East Luwu Regency
“Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute Supervised by Zainuddin S, SE, MAK

This thesis discusses the effect of the level of Islamic financial literacy on people's interest in using Islamic banks in Burau District, East Luwu Regency. Burau District, East Luwu Regency. This study used a quantitative method. The data collection technique in this study was by distributing online questionnaires to respondents. The respondents referred to in this study are the people of Burau District, East Luwu Regency, which the author has limited, namely people aged from 20 to 39 years. The population used in this study is the people of Burau District, East Luwu Regency. In this study the authors only used the community, because that age range already has an ID card and is already classified into a category adults, who of course already have knowledge about money management and that age range has the most interaction with financial matters. The analysis used in this study is simple linear analysis with the help of SPSS statistics software. The methods used are classical assumption test, simple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results of data management show that the Islamic financial literacy variable influences public interest. The influence of the independent variable is 39.5%, while 60.5% is influenced by other variables outside the research

Keywords : Public Iterest In Islamic Financial Literacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah sekarang semakin banyak menyediakan jasa dan produk finansial yang berlandaskan syariat Islam, serta semakin meningkat dengan cepat. Hal tersebut disebabkan bank syariah tidak memakai riba dan sebaliknya memakai akad bagi hasil, hal ini merupakan alternatif yang layak untuk sistem kredit. Riba, maysir, dan gharar adalah praktik keuangan yang harus diantisipasi untuk ditangani oleh keuangan syariah.¹

Literasi keuangan merupakan informasi, kejelasan serta kemampuan yang mempengaruhi sudut pandang serta kepribadian untuk mengembangkan kualitas dalam mengambil keputusan serta pengaturan keuangan dalam hal memperoleh kesejahteraan. selanjutnya literasi keuangan syariah bisa dijelaskan sebagai kemampuan memahami keuangan syariah. Literasi keuangan akan menerapkan penyesuaian keuangan syariah yang dimana terdapat situasi setiap orang memiliki akses keuangan seperti asuransi, pembiayaan, angsuran serta tabungan dari yayasan/lembaga keuangan yang resmi. konsumen produk keuangan syariah bukan sekedar hanya memahami jasa serta produk keuangan syariah namun dapat mengerti dan memakai jasa serta produk keuangan syariah

¹ Abrista Salim, Fajriah; Arif, Suyud; Devi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018', *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 226–44.

dalam proses merubah perilaku seseorang pada saat mengelola keuangan agar meraih kesuksesan bidang ekonomi.²

Berdasarkan temuan Nuraini Lestari bahwa pemahaman keuangan syariah bisa memperoleh aset yang besar yang ditujukan kepada jasa finansial syariah dan jasa keuangan pada umumnya. Semakin banyak masyarakat yang menetapkan untuk memakai jasa serta produk dari lembaga keuangan syariah dan semakin tinggi pemahaman keuangan syariah masyarakat, Bisa jadi keuntungan yang didapatkan lembaga jasa keuangan syariah juga dengan sendirinya menjadi semakin banyak serta seseorang yang mempunyai literasi yang tinggi juga mempunyai kemampuan dalam peluangnya.³

Dengan demikian jika literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka akan banyak individu yang akan memakai produk perbankan syariah. Hal ini disebabkan pemahaman mengenai keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memakai jasa dari bank syariah. Kemungkinan dimasa mendatang tingginya literasi dapat memunculkan perkembangan perekonomian suatu negara sebab masyarakat yang mempunyai pemahaman yang tinggi mengenai produk bank syariah bisa gampang memilih apa yang akan dipilih.⁴

Agar terbentuk masyarakat yang berkualitas serta memiliki kecerdasan keuangan yang baik maka pengetahuan tentang literasi keuangan sangat

²Nuryana, Fatati. "Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi", Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam, Nuansa: 2019, h.87.

³Nadia B Tehupelasuri, et.al.Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

⁴Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". Jurnal Administrasi Kantor.Vol.9.(1).2021:9. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

dibutuhkan, serta masyarakat diminta untuk dapat menguasai materi serta paktek agar mengikuti perkembangan pasar. Hal tersebut memiliki tujuan supaya pada saat menetapkan putusan mengenai pengurusan keuangan tidak keliru. Selain itu penanganan keuangan yang sempurna dapat membahagiakan kehidupan seseorang itu sendiri.

Otoritas jasa keuangan menjelaskan literasi keuangan sebagai pemahaman, keahlian dan kepercayaan yang akan mempengaruhi perilaku serta sikap yang berguna meningkatkan mutu dalam mengambil keputusan serta mengatur keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan.⁵

Prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian merupakan asas yang digunakan perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional dengan memastikan pemerataan kesejahteraan rakyat, kebersamaan dan meningkatkan keadilan. Jika melihat perbankan syariah dari sudut pandang fungsional, ada tiga fungsi dasar yaitu:

1. Menyediakan layanan Perbankan Syariah dalam bentuk jasa,
2. Menghimpun dana dari masyarakat,
3. Mendistribusikan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Dengan mengandalkan perbedaannya dengan bank konvensional, bank syariah diyakini mampu menjadi fase perkembangan ekonomi di sektor UMKM. Intinya mengingat di Indonesia adalah mayoritas Muslim, dalam menyalurkan produknya bank syariah memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Tinggal

⁵Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019";01 Desember 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

bagaimana upaya bank syariah untuk mempublikasikan produk-produknya yang berbasis syariah yang berbeda dengan bank konvensional agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas.⁶

Otoritas Jasa Keuangan pada saat ini terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi keuangan juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa yang menghimpun dan menyalurkan dana berdasarkan atas prinsip syariah. Perkembangan bank syariah dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup baik, dilihat dari terbentuknya BSI (Bank Syariah Indonesia) di tahun 2021 yang merupakan penggabungan antara 3 bank yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).⁷

Di Kabupaten Luwu Timur, Bank Syariah sudah ada tetapi karena keterbatasan pengetahuan serta sosialisasi dari pihak bank syariah sendiri masih

⁶ syekh assegh Abdillah, 'Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia', *Skripsi*, 2021, 1–2.

⁷ Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan", 01 Februari 2021. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

sangat kurang sehingga minat masyarakat pedesaan untuk memakai produk perbankan syariah juga masih kurang. Padahal sebenarnya peran masyarakat didalam perbankan syariah sangatlah penting, karena yang akan menjadi nasabah di perbankan adalah masyarakat itu sendiri serta masyarakat juga berperan penting dalam pengembangan dan peningkatan bank syariah pada masa yang akan datang karena jika perbankan tersebut sedikit peminatnya maka akan mempengaruhi perkembangan bank tersebut, terlebih jika pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih minim itu bisa jadi akan membuat masyarakat ragu menggunakan bank syariah.

Kenyataan yang seperti ini adalah sebuah ironi, sebab terciptanya pemahaman akan memberikan dampak terhadap peningkatan bank syariah yang akan mempengaruhi kelakuan nasabah dalam menanam serta mengambil modal di bank syariah. Sosialisasi serta pengetahuan masyarakat terhadap produk serta sistem perbankan syariah di Indonesia nyatanya masih sangat kurang, ini semua disebabkan masih minimnya pemahaman nasabah tentang lembaga keuangan syariah, selain itu pemahaman masyarakat pada umumnya belum bisa membedakan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional sehingga hal tersebut menjadi pemicu masyarakat masih banyak menggunakan bank konvensional karena dianggap sama saja dengan bank syaria.⁸

Bank di Indonesia sekarang bermacam-macam, seperti Bank konvensional serta Bank Syariah. barangkali untuk lembaga keuangan syariah di pendengaran

⁸Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Ekonisia, 2007, h.1.

masyarakat Kecamatan Burau masih dominan yang belum mengerti apa itu Bank syariah, lain halnya untuk masyarakat yang berada di perkotaan sudah banyak yang tau tentang apa itu bank syariah serta sudah bisa membedakan dengan bank konvensional. Lembaga Keuangan Syariah adalah bagian finansial yang menggunakan landasan syariah yang terdapat di dalam islam. tingginya pendapat masyarakat terutama di Kecamatan Burau, tentang bank syariah itu tidak memiliki perbedaan dengan bank yang lainnya, sedangkan sesungguhnya bank syariah itu banyak mempunyai pembeda yang signifikan dengan bank konvensional.⁹

Marketing di Bank BNI Syariah menurut masyarakat Kecamatan Burau kemungkinan sekarang kurang banyak sudah menjadi rekan kerja dengan kami baik dalam tabungan maupun pembiayaan, tapi tujuan dari kami merupakan masyarakat yang mempunyai usaha sendiri seperti yang mempunyai toko dilingkungan pasar maupun yang mempunyai warung kecil baik besar dihadapan rumah, serta untuk masyarakat yang berada didesa terpencil masih belum mampu untuk mendatangi area disana sebab masyarakat sendiripun masih belum mengerti benar terhadap Bank BNI Syariah. Dan dari pendapat laporan yang kami peroleh dari pegawai kecamatan sesungguhnya 75% warga Kecamatan Burau ini merupakan nelayan,peternak, buruh tani serta petani. kemungkinan sisa 25% masyarakat yang memakai jasa Lembaga keuangan syariah oleh karena itu tidak tinggi minat masyarakat yang berasosiasi didalam lembaga keuangan syariah,

⁹ Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Ekonisia, 2007, h.169.

sebanyak 28,964 jiwa jika dihitung total ummat muslim yang ada di kecamatan burau. Selanjutnya masih banyak masyarakat yang melakukan kebiasaan lama seperti menaruh uang di bawah bantal serta dibawah tumpukan baju didalam lemari dan tidak menutup kemungkinan ada yang menyimpan hartanya dalam bentuk emas dan bagi para petani masih banyak yang menyimpan hasil panennya di lumbung dan ketika dibutuhkan mereka akan menjualnya, sedangkan ada juga yang memilih untuk membeli binatang ternak seperti kambing, sapi, kambing, ayam, kerbau, ikan dan hewan ternak yang lain. Bisa jadi ini memiliki pengaruh oleh latar belakang masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah dan pemahaman yang belum cukup banyak.

Saat ini jumlah masyarakat yang ada di Kabupaten Luwu Timur berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 sebanyak 304,727 jiwa yang terdiri dari 11 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Burau dengan jumlah penduduk 35,375 jiwa yang terdiri dari 18 Desa. Saat ini masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Burau masih menjadi mayoritas dengan jumlah yang beragama islam sebanyak 28,964 jiwa, Kristen sebanyak 4,678 jiwa, katholik sebanyak 377 jiwa, dan hindu sebanyak 1,355 jiwa.¹⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap masyarakat muslim yang berada di Kecamatan Burau terhadap 50 responden, didapatkan bahwa terdapat 10 responden yang menggunakan rekening tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI), 40 responden menggunakan rekening tabungan bank konvensional, dan 15 responden tidak mempunyai rekening tabungan.

¹⁰<http://luwutimurkab.bps.go.id>

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan minat masyarakat di Kecamatan Burau dalam menabung di bank syariah masih kurang, sedangkan mayoritas masyarakat yang ada di Kecamatan Burau adalah beragama islam. Padahal, produk syariah memiliki akad dan proses perhitungan risiko yang berbeda dan memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bank secara bersamaan.¹¹

Salah seorang warga yang juga nasabah dari salah satu lembaga keuangan syariah berpendapat perbedaan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan lainnya, “saya bergabung atau memakai jasa keuangan lembaga syariah meskipun disekitaran ini banyak bertaburan lembaga keuangan konvensional tetapi saya tetap memilih lembaga keuangan syariah serta saya juga ingin mempelajari bagaimana cara untuk menyisihkan uang yang suatu saat nanti saya akan membutuhkannya untuk keperluan yang tidak diduga oleh karena itu saya menggunakan jasa lembaga keuangan syariah yang dimana menggunakan prinsip syariah agama islam yang dapat dikatakan lembaga keuangan syariah terbebas dari riba karena mengandung unsur syariah”.

Peneliti kemudian tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” sesuai dengan uraian informasi dan latar belakang yang diberikan di atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap

¹¹ Yulianti, ‘Observasi Pada Masyarakat Muslim Kec. Burau’ Pada tanggal 6 April 2022.

minat masyarakat menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan tersebut adalah untuk mengidentifikasi Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya tentang potensi lembaga keuangan syariah terhadap minat masyarakat.
- b. Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang lembaga keuangan syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Bank Syariah perusahaan terutama dalam hal yang berkaitan untuk menarik minat masyarakat, dimana dengan masyarakat yang berminat maka akan membuat Bank Syariah lebih berkembang.
- b. Bagi Masyarakat Kec. Burau, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan ketika akan menabung di Bank

Syariah. Dimana masyarakat memiliki gambaran tentang kondisi perbankan syariah yang dapat memberikan keamanan penyimpanan dana dan memberikan menguntungkan bagi mereka.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika pembahasan penulisan skripsi untuk lebih mengarah pada pencapaian tujuan pembahasan. Bab ini dibagi menjadi lima (lima) bagian, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

BAB III Metode penelitian. Bab ini menjelaskan jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan merupakan pokok bahasan penelitian termasuk hasil dari penelitian serta pembahasannya.

BAB V penutup meliputi kesimpulan dan saran dari pembahasan penulis mengenai subjek dan objek yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan di gunakan deskripsi teori adalah penjelasan penelitian yang digunakan sebagai referensi bagi peneliti dan dimanfaatkan untuk memperlihatkan keaslian bahwa peneliti tidak melakukan dukplikasi dari hasil penelitian. Untuk itu peneliti secara ringkas akan memaparkan hasil dari penjelasan penelitian terdahulu yang relevan yang dijadikan referensi bagi peneliti yaitu:

1. Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo (2021) dalam penelitian yang berjudul "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". Hasil penelitiannya ialah tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat responden dalam menggunakan produk bank syariah. Sehingga konsep literasi merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan inklusifitas produk bank syariah.¹²
2. Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya (2021) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah". Hasil dari penelitian ini ialah adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat

¹² Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol.9.(1).2021:10.<http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah.¹³

3. Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid Mashuni (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang". Hasil dari penelitian ini ialah variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁴

4. Rif'an Maulidi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung menggunakan Bank Syariah (studi kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa) menyimpulkan bahwa populasi Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa yang berjumlah 1.080 siswa, sampel penelitian 91 Pengetahuan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung menggunakan Bank Syariah Religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung Siswa menggunakan Bank Syariah, dan Lingkungan Sosial berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung menggunakan Bank Syariah.¹⁵

¹³Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya. “Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*.Vol. 4(1).2021:108. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

¹⁴Nadia B Tehupelasuri, *et.al.* Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56.<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

¹⁵Rif'an Maulidi, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2018).

5. Khanif Rahmanto dengan judul Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kabupaten Semarang untuk Menabung di Bank Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga menyimpulkan populasi Masyarakat Desa Seraten berjumlah 4172 orang, sampel sebanyak 98 Orang, menggunakan tehknik purposive sampling bahwa Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kab. Semarang untuk Menabung di Perbankan Syariah.¹⁶

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo (2021)	Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. ¹⁷	menggunakan metode kuantitatif dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel indenpenden.	terletak pada lokasi penelitian dan sampel penelitian.
Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya	Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat	menggunakan metode kuantitatif dengan satu variabel independen dan	terletak pada indikator literasi

¹⁶Khanif Rahmanto, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kabupaten. Semarang Untuk Menabung di Bank Syariah (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2016).

¹⁷Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". Jurnal Administrasi Kantor. Vol.9.(1).2021:10.<http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

(2021)	Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. ¹⁸	menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian.	keuangan dan lokasi penelitian.
Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid Mashuni (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. ¹⁹	Pada variabel independennya yaitu literasi keuangan, selain itu menggunakan metode kuantitatif dan mahasiswa sebagai objek penelitiannya.	Terletak pada jumlah variabel independennya, lokasi penelitiannya serta menggunakan regresi linier berganda.
Khanif Rahmanto (2016)	Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kabupaten Semarang untuk Menabung di Bank Syariah.	Variabel Independen Religiusitas. Variabel Dependen Minat Menabung	Lokasi penelitian Masyarakat Desa Sraten Kabupaten Semarang. Sampel 98 Orang
Rif'an Maulidi (2018)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat	Variabel Independen Religiusitas dan Pengetahuan	Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Ambarawa Jumlah

¹⁸Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol. 4(1).2021:108. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

¹⁹Nadia B Tehupelasuri, *et.al*. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

	Menabung Menggunakan Bank Syariah Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa.		Sampel 91
--	--	--	-----------

B. Deskripsi Teori

1. Literasi keuangan syariah

a. Pengertian Literasi

Menurut UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) literasi merupakan suatu keterampilan, dimana yang dimaksud keterampilan dalam hal ini yaitu keterampilan membaca serta menulis yang terlepas dari konteks dari mana keterampilan itu didapatkan dan siapa yang mendapatkannya.

b. Pengertian Literasi keuangan

Pengertian literasi keuangan menurut beberapa ahli:

1) Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Literasi Keuangan tersebut antara lain: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per kapita, Distribusi Pendapatan, Tingkat Kemiskinan masyarakat, Tingkat pendidikan

masyarakat, Komposisi penduduk yang berusia produktif; dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.²⁰

2) Menurut Huston

Literasi keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi (yaitu, perilaku yang meningkatkan keuangan kesejahteraan).

c. Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah jika dilihat dari sisi konsepnya literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang keuangan, ketrampilan maupun sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan syariat.²¹ Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:

- 1) *Well literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik,
- 2) *Sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan,

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019"; 01 Desember 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>

²¹ Rahim, S. et.al. *Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis*. T.tp.,: *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (S7), 2016:3. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>

- 3) *Less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya,
- 4) *Not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan²².

d. Faktor keberhasilan Literasi Keuangan

Faktor faktor literasi keuangan:

- 1) Chen dan Volpe menyebutkan beberapa dimensi literasi keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.
- 2) Otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Literasi Keuangan tersebut antara lain: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per kapita, Distribusi Pendapatan, Tingkat Kemiskinan masyarakat, Tingkat pendidikan masyarakat, Komposisi penduduk yang berusia produktif; dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

e. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan

²² Otoritas Jasa keuangan, "Literasi Keuangan", 2017. edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Pada dasarnya antara mahasiswa dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak mahasiswa yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini potensi keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin besar. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maisir (spekulasi), dan juga tadlis (penipuan).

f. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat islam. Sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat mensejahterakan hidupnya.²³

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

²³Dahlia Muna. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)"2020:80. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna%20Dahlia%2C%20150603238%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20081269782889.pdf>

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- 3) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.²⁴

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak atau kesukaan. Dan atau minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.²⁵

Menurut Andi Mappiare, definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁶

²⁴ Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44, 280. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

²⁵ W.J.S.Poerwadarminta, 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka),78.

²⁶ Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994),62.

Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.²⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:²⁸

- 1) Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.
- 2) Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup

b. Indikator Minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui aspek – aspek sebagai berikut:²⁹

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

²⁷Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010), 180.

²⁸Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, Manajemen Pemasaran Asa, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 183.

²⁹Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk tersebut.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank di ambil dari *banco*, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.³⁰

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka

³⁰ Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan (LIPa),2013),100

penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.³¹

Sebagai sebuah bank dengan prinsip syariah, maka bank syariah diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana

Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan syariah adalah:

- 1) Mengarahkan agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara islami, dan terhindar dari praktek *riba* serta praktik lain yang mengandung unsur *gharar*, di mana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.
- 2) Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana.
- 3) Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.
- 4) Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni

³¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002),79.

umat Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dengan siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan perdagangan perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama.

- 5) Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan juga untuk menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan.

b. Landasan Hukum Bank Syariah

1) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Al Qur'an QS.Al-Baqarah 275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus

*berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”*³²

2) Al-hadist

Di dalam beberapa kasus, Rasulullah menjelaskan contoh-contoh pinjaman dan perdagangan yang dianggap riba, hadis juga menjelaskan bahwa riba itu perbuatan yang dilarang oleh Allah. Riba sangat bertentangan secara langsung dengan semangat kooperatif dan kolektif yang ada dalam sistem ekonomi Islam. Orang kaya seharusnya memberikan hak-hak orang miskin dengan membayar zakat dan memberi sadaqah sebagai tambahan dari zakat tersebut. Pada sistem ekonomi islam tidak mengizinkan kaum muslimin untuk menjadikan kekayaannya sebagai alat untuk menghisap darah orang-orang miskin.³³

Hadis Rasulullah SAW

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَحَدٌ أَكْثَرَ مِنَ الرَّبَا إِلَّا كَانَ عَاقِبَتُهُ
أَمْرَهُ إِلَى قِلَّةٍ

Artinya : Dari Ibnu Mas’ud, Nabi bersabda, “*Tidaklah seorang itu memperbanyak harta dari riba kecuali kondisi akhirnya adalah kekurangan/kemiskinan*” [H.R. Ibnu Majah].

Dari Ubada Bin Sami, Rasulullah bersabda yaitu:

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « الدَّهْبُ بِالدَّهَبِ

³²Agama, Kementerian RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: PT Madina, 2012.

³³Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, cetakan pertama (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013), 100

وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ مَثَلًا بِمِثْلِ سِوَاءٍ
بِسِوَاءٍ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ فَيُعْوَا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ

Artinya : *“Emas untuk emas, perak untuk perak, Gandum untuk gandum, barang siapa membayar lebih atau menerima lebih dia telah berbuat riba. Pemberi dan penerima sama saja (dalam dosa).”* (HR. Muslim dan Ahmad)

3) Fatwa MUI/DSN tentang Perbankan Syariah

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dibentuk dengan rangka mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah perekonomian atau keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Islam.³⁴ Fatwa DSN-MUI NO.7/DSN-MUI/IV/2000, dalam fatwa ini dijelaskan: “Lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah kecuali jika mudharib atau nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian”

4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merupakan peraturan yang secara khusus pelaksana dari regulasi dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang perbankan Syariah yang telah diundangkan Hingga saat ini yaitu:

- a) POJK Nomor 19/POJK.03/2017 Tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah.

³⁴DSN MUI, "Sekilas Tentang DSN-MUI (Online)", 2021. www.dsnmui.or.id

- b) POJK Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang standar penyelenggaraan teknologi informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c) POJK Nomor 66/POJK.03/2016 Tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- d) POJK Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- e) POJK Nomor 62/POJK.03/2016 tentang Transformasi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional Menjadi Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- f) POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- g) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank.
- h) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- i) POJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Stimulus Perekonomian Bank Syariah.

5) Undang-undang Tentang Bank Syariah

Akomodasi peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap ruang gerak perbankan syariah terdapat pada beberapa peraturan perundang-undangan berikut ini :³⁵

a) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

“Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.³⁶

b) Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

c) Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Sentral. Undang-Undang ini memberi peluang bagi BI untuk menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

d) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/33/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Kedua peraturan perundang-undangan ini mengatur kelembagaan bank syariah yang meliputi pengaturan tata cara pendirian, kepemilikan, kepengurusan, dan kegiatan usaha bank.

³⁵ Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, cetakan pertama (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan, 2013),103

³⁶ Otoritas Jasa keuangan,"Undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah",02 Desember 2013.www.ojk.go.id

- e) Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Giro Wajib Minimum Peraturan Bank Indonesia No. 24/PBI/2000 tanggal 11 Februari tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 1/3/PBI/1999 tanggal 13 Agustus 1999 tentang Penyelenggaraan Kliring Lokal dan Penyelesaian Akhir Transaksi Pembayaran Antar Bank atas Hasil Kliring Lokal, Peraturan Bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang pasar uang antar bank berdasarkan Prinsip Syariah, dan peraturan Bank Indonesia No. 2/9/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Serifikat Wadi'ah Bank Indonesia. Peraturan perundang-undangan tersebut mengatur tentang likuiditas dan instrumen moneter yang sesuai dengan prinsip syariah.
- f) Ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh *Bank for international Settlement* (BIS) yang berkedudukan di Basel, Swiss yang dijadikan acuan oleh perbankan Indonesia untuk mengatur Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking Regulations*).
- g) Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan lembaga lain sebagai pendukung operasi bank syariah yang meliputi ketentuan berkaitan dengan pelaksanaan tugas bank sentral, ketentuan standar akuntansi dan audit, ketentuan pengaturan perselisihan perdata antara bank dengan nasabah (arbitrase muamalah), standarisasi fatwa produk bank syariah, dan peraturan pendukung lainnya.

6) Peran Bank Syariah

Berbicara tentang peranan, tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan kedudukannya, peranan bank syariah meliputi:

- a) Memurnikan operasional perbankan syariah hingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Meningkatkan kesadaran syariat umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
- c) Menjalinkan kerjasama para ulama, karena bagaimanapun peranan ulama sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.³⁷

Adanya bank syariah diharapkan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah, melalui pembiayaan bank syariah dapat menjadikan mitra dengan nasabah. Sehingga hubungan nasabah tidak lagi hubungan antara kreditur dan debitur tetapi dengan hubungan kemitraan. Dalam menjalankan perannya, bank syariah akan lebih realistis jika bank syariah mampu menjalankan kegiatannya secara maksimal, kegiatan bank syariah antara lain yaitu:

- a) Manajer investasi yang mengelola investasi dana nasabah yang menggunakan akad mudharabah
- b) Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

³⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015), 65.

- c) Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil dengan nisbah yang disepakati.
- d) Pengembalian fungsi sosial berupa dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah serta penjamin kebajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7) Produk Bank Syariah

Produk bank syariah yang ditawarkan secara garis besar yaitu dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a) Produk Pendanaan

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam enam kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:³⁸

(1) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad jual beli

(a) Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayarannya dilakukan secara tangguh, Landasan Syariah *Murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*. *Murabahah* sebagai salah satu bentuk jual beli, merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari keuntungan, dimana salah satu yang menjadi pembeda antara *Murabahah* dengan bentuk

³⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2016),156.

jual beli lainnya adalah ketentuan pengambilan keuntungan yang transparan dalam praktik jual beli.

Dalam pengambilan keuntungan tersebut besarnya keuntungan yang diharapkan harus jelas dan transparan, dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang diharapkan. Sehingga keuntungan tersebut merupakan lebih bersifat *margin* atau sesuatu yang disepakati bukan dalam bentuk *mark up* tambahan yang lebih dekat pada bentuk penzaliman, ditentukan sepihak tanpa analisis yang rasional. Besarnya keuntungan tersebut sendiri bisa ditentukan dalam nominal nilai uang (*Red: rupiah*) atau dalam bentuk persentase dari pokok harga barang. Untuk menentukan besar kecilnya komisi atau tambahan tersebut para ulama madzhab berbeda pendapat dalam menentukan biaya-biaya yang diperbolehkan sebagai tambahan nilai pokok.³⁹

(a) Akad *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan. Transaksi ini diterapkan dengan pembiayaan barang yang belum ada. Landasan syariah *Salam* adalah Fatwa DSN MUI No.5/IV/2000 tentang jual beli *Salam*.

(b) Akad *Istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli. Produknya menyerupai produk salam namun di *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali termin pembayaran.

³⁹Fasiha, *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, cetakan ke 1 (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 83

(2) Produk pembiayaan yang berprinsip pada akad bagi hasil

(a) Akad mudharabah, dalam pembiayaan adalah akad kerjasama dalam suatu usaha antar pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua selaku pengelola dana membagikan keuntungan usaha sesuai kesepakatan akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank. Landasan syariah akad mudharabah adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Mudharabah*. Landasan hukum mudharabah di dalam Al Quran ialah surah Al-Muzzammil ayat 20 yang artinya:

"Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

(b) Akad musyarakah, adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing. Landasan syariah pembiayaan *musyarakah* Fatwa DSN MUI No.8/DSN MUI/ IV/2000 tentang *Musyarakah*. Berdasarkan prinsip Musyarakah, bank syariah membuat kontribusi ekuitas terhadap perusahaan atau proyek tertentu dan berhak untuk menerima persentase yang disepakati

dari keuntungan. Bank memberikan kontribusi terhadap kerugian sebanding dengan investasinya di perusahaan. Bank dan pengusaha berhak untuk mengelola perusahaan.

(c) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad *Qardh*

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Landasan syariah akad *Qardh* adalah Fatwa DSN MUI No.79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qardh* dengan menggunakan dana nasabah.

(3) Produk pembiayaan yang berprinsip pada akad penyewaan barang bergerak dan tidak bergerak kepada nasabah

(a) Akad *ijarah* adalah akad penyedia dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diakui pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Landasan syariah akad *Ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*. Objek *Ijarah* adalah manfaat dari penggunaan barang dan jasa. Manfaat barang harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak. Pemenuhan manfaat harus yang bersifat di bolehkan. Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah. Manfaat harus di kenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidak-tahuan) yang akan mengakibatkan sengketa. Spesifikasi manfaat

harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga di kenal dengan identifikasi fisik.⁴⁰

(b)Sewa adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar kepada si pemberi pinjaman sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dan dapat pula di jadikan sewa dalam ijarah.

(c)Akad *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang dan jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan syariah Ijarah Muntahiya Bittamlik adalah Fatwa DSN MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang *ijarah muntahiya bittamlik*

b) Produk Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam sangat mengutuk penumpukan dana dan penimbunan harta serta mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui Rekening giro, Rekening tabungan dan deposito. Prinsip dalam penghimpunan dana oleh bank adalah sebagai berikut:

(1)Prinsip *wadiah* terdiri dari dua jenis yaitu:

(a)*Wadiah amanah* yaitu harta yang dititipi terhadap bank tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi sedangkan,

⁴⁰ Fasiha, *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, cetakan ke 1 (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 102

(b) *Wadiah yad dhamanah* yaitu pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan dan bank boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

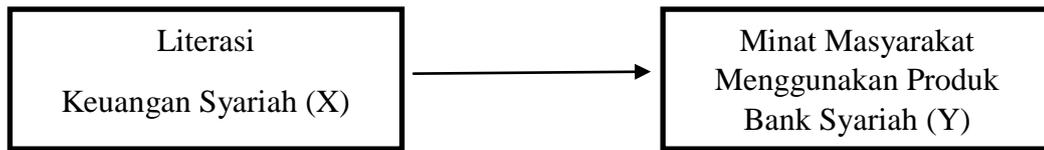
(2) Prinsip *mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah* ini, penyimpanan dana bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan. Ada tiga bagian dalam prinsip *Mudharabah* yakni:

- (a) *Mudharabah Mutlaqah* yaitu tidak ada batasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terhimpun.
- (b) *Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet* yaitu simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank.
- (c) *Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet* yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksanaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan ialah kerangka pikir yang digunakan untuk menunjang dan mengarahkan penelitian, untuk mempelajari alur kerangka pikir penulis memberikan gambaran kerangka pikir dari penelitian yang membahas pokok masalah penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan yang memprediksi hubungan tertentu antara keduanya (atau lebih) variabel. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H_0 : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.
- H_1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari *kuantifikasi* (pengukuran). Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud statistic deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut (Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif).

Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi (Kuncoro, 2013). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

2. Waktu Penelitian

Dimana penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 hingga data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi telah terpenuhi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi.⁴¹

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 20 tahun sampai 39 tahun. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan masyarakat yang berumur 20 sampai 39 tahun, karena direntang umur yang demikian individu sudah memiliki KTP dan sudah tergolong kedalam kategori dewasa, yang tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan.

Tabel 3.1 Jumlah Masyarakat di Kecamatan Burau Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa Tahun 2021
20-24 Tahun	2.546
25-29 Tahun	3.480

⁴¹ Aisyah Siti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)". *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 2. No 1.2019:102.<http://elibrary.almaata.ac.id/1655/>

30-34 Tahun	3.696
35-39 Tahun	3.976
Jumlah	13.698

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur, (2021)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁴²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan beberapa ciri-ciri atau kriteria yang harus dimiliki calon responden.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E² = Error level (tingkat kesalahan)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

⁴² Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya Sampel

N = Populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{13.698}{1 + 13.698(0,1)^2}$$

$$= \frac{13.698}{137,98}$$

$$= 99,27 \text{ atau } 100 \text{ orang}$$

Jadi, dalam penelitian ini diambil sampel 100 responden, untuk mengantisipasi jika ada kuesioner yang cacat atau tidak dikembalikan oleh responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman atau salah penafsiran dari pembaca. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa kata dalam Penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan syariah (X)	Literasi keuangan syariah jika dilihat dari sisi konsepnya literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang keuangan, ketrampilan maupun sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan syariat. ⁴³	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kepercayaan ⁴⁴
2	Minat Nasabah (Y)	Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. ⁴⁵	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial ⁴⁶

⁴³ Rahim, S. *et.al. Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis*. T.tp.,: *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (S7),2016:415.<https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>

⁴⁴ Dahlia Muna. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)"2020:45.<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna%20Dahlia%2C%20150603238%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20081269782889.pdf>

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010), 180.

⁴⁶ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket secara online kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 20 tahun sampai 39 tahun.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner / angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat mahasiswa. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (Rentang nilai 81 - 100)
- b. Setuju (S) dengan skor 4 (Rentang nilai 61 - 80)
- c. Ragu - Ragu (RG) dengan skor 3 (Rentang nilai 41 – 60)
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (Rentang nilai 21-40)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (Rentang nilai 0-20)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Literasi Keuangan Syariah (X)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Literasi Keuangan Syariah	1. Pengetahuan	1. Saya memahami tentang konsep bank syariah
		2. Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional
		3. Saya mengetahui produk - produk yang ada di dalam bank syariah
	2. Kemampuan	1. Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan
		2. Saya selalu menyetorkan uang untuk di tabung
		3. Saya selalu menyetorkan uang untuk investasi
	3. Kepercayaan	1. Saya mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba
		2. Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama dibandingkan bank konvensional
		3. Saya mengetahui pola bagi hasil pada bank syariah

Tabel 3.4 lanjutan

Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	1. Minat Transaksional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat menggunakan produk-produk dari Bank Syariah 2. Saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah karena keinginan sendiri. 2 3. Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik
	2. Minat Referensial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan mereferensikan bank syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya. 2. Saya memiliki motivasi yang besar untuk merekomendasikan bank syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya. 3. Saya lebih memilih melakukan transaksi di bank syariah ketimbang Bank Konvensional
	3. Minat Preferensial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan mencari tahu berbagai informasi mengenai Bank Syariah 2. Saya lebih berminat menggunakan jasa Bank Syariah ketimbang Bank Konvensional. 3. Saya akan merasa puas jika bertransaksi Bank Syariah pelayanan di bank syariah.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid,

maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁴⁷

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel Literasi			
Keuangan Syariah	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,815	0,1946	Valid
P2	0,868	0,1946	Valid
P3	0,826	0,1946	Valid
P4	0,855	0,1946	Valid
P5	0,821	0,1946	Valid
P6	0,862	0,1946	Valid
P7	0,880	0,1946	Valid
P8	0,743	0,1946	Valid
P9	0,449	0,1946	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

⁴⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,12

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,763	0,1946	Valid
P2	0,758	0,1946	Valid
P3	0,778	0,1946	Valid
P4	0,489	0,1946	Valid
P5	0,712	0,1946	Valid
P6	0,691	0,1946	Valid
P7	0,658	0,1946	Valid
P8	0,755	0,1946	Valid
P9	0,628	0,1946	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Selanjutnya berdasarkan tabel 3.6 secara keseluruhan item pertanyaan atau instrumen pada variabel minat masyarakat menggunakan produk bank syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga pernyataan 9 adalah valid, hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yaitu sebesar 0,1946.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel

jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60 Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.⁴⁸

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)		0,924	Reliabel
Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	0,60	0,863	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 3.7 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Literasi Keuangan Syariah (X) yaitu sebesar 0,924 dan nilai Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi:

⁴⁸ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, 36.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁹

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : variabel keputusan masyarakat menggunakan produk bank syariah

a : konstanta

X: variabel tingkat literasi keuangan syariah

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

⁴⁹J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).80.

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.⁵⁰

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a. Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- 2) H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

⁵⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017,123.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah, terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁵¹

⁵¹ Sugiyono *Op.Cit.*,123

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003, Tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamaju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan, atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 3 Mei 2003 telah meresmikan sekaligus melantik pejabat Bupati Luwu Timur.

Kemudian pada tanggal 12 Mei 2003. Sebagai penanda mulai berlangsung aktivitas pemerintahan, dan pembangunan di Kabupaten Luwu Timur yang baru terbentuk itu, maka Bupati Luwu Utara dan Pejabat Bupati Timur Secara Bersama-sama meresmikan pintu gerbang perbatasan Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur yang ditandai dengan pembukaan selebung papan nama perbatasan bertempat di Desa Lauwo antara Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan Kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara. Pada hari yang sama dilakukan prosesi penyerahan oprasional Pemerintahan dari Pemerintah Luwu Utara kepada Pemerintah Kabupten Luwu Timur bertempat di Lapangan Andi Nyiwi, Malili.

Dengan terbentuknya Kabupaten Luwu Timur yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu Utara maka secara administratif Kabupaten Luwu Timur berdiri sendiri sebagai daerah otonom yang terdiri dari 10

kecamatan yaitu, Kecamatan Burau, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Angkona, Kecamatan Malili, Kecamatan Towoti dan Kecamatan Nuha.

Kecamatan Burau pada saat pemekaran dari Kaputen Luwu Utara hanya terdiri dari 14 Desa. Tiga tahun berturut-turut dimulai dari pada tahun 2010 terjadi pemekaran desa sebanyak 4 desa sehingga jumlah desa di Kecamatan Burau sampai dengan tahun 2017 sebanyak 18 desa.

a. Kondisi Geografis Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Secara geografis Kecamatan Burau terletak di sebelah barat ibukota Kabupaten Luwu Timur dengan terletak astronomis diantara $2^{\circ} 25' 50'' - 2^{\circ} 40' 09''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ} 33' 08'' - 121^{\circ} 46' 35''$. Kecamatan Burau berbatasan dengan Kecamatan Tomoni di sebelah utara, Kecamatan Wotu di sebelah timur, sebelah selatan terbatas dengan Teluk Bone, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah Kecamatan Burau sebesar 256,23 km atau meliputi 3,69 persen dari luas Kabupaten Luwu Timur. Desa Luwo merupakan desa terluas di Kecamatan Burau dengan luas 27,22 km atau 11 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa dengan luas terkecil yaitu Desa Laro dan Desa Lambara Harapan yang memiliki luas 3,23 km dan 2,61 km. Luas masing-masing desa tersebut hanya 2 persen dari luas kecamatan.

b. Gambaran Umum Objek Penelitian

Wilayah administrasi Kecamatan Burau terdiri dari tingkat Desa, Dusun dan Rukun Tetangga, Kecamatan Burau terdiri dari 18 Desa, 66 Dusun, dan 175 RT, dengan jumlah penduduk 35,571 jiwa pada tahun 2018 dengan laju

pertumbuhan penduduk sebesar 0,6% pertahun. Jumlah angkatan kerja di Kecamatan Burau 2017 sejumlah 439 jiwa. Dimana terdapat masyarakat yang bekerja sejumlah 184 jiwa dan pengangguran sejumlah 255 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Burau sebanyak 17.988 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 17.583 jiwa.

c. Visi dan Misi

Dalam rangka keseimbangan perwujudan arah dan tujuan pembangunan Kabupaten Luwu Timur dengan mengadabkan kualitas sumber daya manusia melalui konsep pembangunan manusia yang mampu berinovasi namun selalu berada pada koridor nilai-nilai religious sesuai dengan visi kabupaten luwu timur.

“Luwu Timur Terkemuka “

Dengan Misi :

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan social masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai-nilai budaya.

Misi ini mencakup upaya-upaya dalam merumuskan kebijakan strategis bagi pemanfaatan sumber daya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi daerah, pemeliharaan stabilitas, dan pertumbuhan ekonomi daerah, distribusi dan kontribusi pertumbuhan ekonomi antar sector pembangunan.

- 2) Mendorong peningkatan investasi daerah

Misi ini mencakup upaya umum dalam mendorong promosi peluang

investasi pada berbagai sector usaha potensial didaerah untuk membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang lebih luas, mengembangkan iklim dan sarana / prasarana pendukung investasi daerah.

3) Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Misi ini mencakup upaya dalam mendorong pengembangan kawasan strategis daerah/kabupaten secara terkait dengan kawasan strategisnasional, meningkatkan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang serta meningkatkan kualitas dan pengendalian lingkungan hidup.

4) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi.

Misi ini mencakup upaya meningkatkan aksesdan layanan pendidikan, gerakan literasi dalam menuntaskan buta huruf dan mendorong minat baca, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga kesehatan.

5) Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembannngunan daerah.

Misi ini mencakup upaya meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan, meningkatkan kapasitas perhubungan udara, darat, laut dan danau, mengembangkan perumahan dan permukiman, meningkatkan kapasitas infrastruktur sumber daya air dan irigasi, memenuhi infrastruktur dasar masyarakat pesisir, dan meningkatkan kapasitas penanganan bencana.

6) Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.

Misi ini mencakup upaya penguatan kelembagaan tata laksana pemerintahan daerah, meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur, mendorong transparansi dan akuntabilitas birokrasi, menertibkan pengelola keuangan dan asset daerah, dan memperbaiki admin inspirasi pemerintahan umum.

7) Mendorong perkembangannya masyarakat yang religious dan kerukunan intra dan antar umat beragama.

Misi ini mencakup upaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana ibadah, memelihara kerukunan antar dan intra umat beragama, dan memelihara situasi kondusif bagi penghayatan dan pengalaman nilai dan norma agama.

8) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar daerah.

Misi ini mencakup upaya dalam mengembangkan kerjasama antar daerah lain di Indonesia, mengembangkan sistem jaringan distribusi komoditas strategis, meningkatkan kualitas tenaga kerja, meningkatkan penanganan hubungan industrial.⁵²

c. Struktur Organisasi

⁵² Camat Burau, "Visi Misi Dan Struktur Organisasi" (Burau: Kantor Camat Burau Kabupaten Luwu Timur, 2022)



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

2. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Baurau Kabupaten Luwu Timur secara offline, maka jumlah data responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Data Responden

Jumlah Responden	Jumlah yang Rusak	Jumlah yang Dipakai	Persentase
100	-	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian kurang lebih 2 bulan, maka total

keseluruhannya adalah 100 masyarakat Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Dari 100 responden tersebut tidak ada data yang rusak atau tidak sesuai dengan kriteria, maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 atau 100% dari jumlah keseluruhan data.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, diperoleh data mengenai beberapa karakteristik respondensebagai berikut ini:

a. Perwakilan Responden Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dari 100 responden di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Per Desa

Rukun Tetangga	Jumlah	Persentase
RT 01	34	33,33 %
RT 02	33	33,33 %
RT 03	33	33,33 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden disetiap RT berjumlah 33 orang, hal tersebut dilakukan agar setiap rukun tetangga di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur jumlah respondennya tidak rata karna ada yang berjumlah 34 orang di RT 01, sedangkan di RT 02 dan RT 03 masing-masing berjumlah 33 orang, Sehingga dapat mewakili anggota populasi. Dengan demikian akan memberikan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh disetiap rukun tetangga di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu

Timur.

b. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	45	45 %
Laki-Laki	55	55 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata 55 % adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 55 % adalah berjenis kelamin laki-laki. Banyaknya responden laki-laki dikarenakan mayoritas responden perempuan sibuk mengurus rumah tangga dan lain sebagainya.

c. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 93 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Presentase
20 – 24 tahun	30	30 %
25 -29 tahun	14	14 %
30 – 34 tahun	12	12 %
35 – 39 tahun	44	44 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengelolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 100 orang paling banyak berada pada kelompok usia 35-39 tahun yaitu sejumlah 44% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya dalam penelitian ini adalah kelompok usia 20-24 tahun yaitu sejumlah 30% dari total responden. Sedangkan untuk kelompok usia 25-29 tahun menempati posisi selanjutnya dengan jumlah responden 14% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah masyarakat yang berada pada kelompok umur 30-34 tahun yaitu sejumlah 12%.

Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak berada pada rentang usia 35-39 tahun karena para responden dengan sukarela dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dari peneliti.

d. Pendidkan Terakhir

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMP	16	16 %
SMA	12	12 %
Diploma III	30	30 %
SI	41	41 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SI yaitu sejumlah 41% dari total responden. Kelompok pendidikan Diploma III menempati urutan kedua dengan jumlah responden 30% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang menempuh pendidikan terakhir SMA berjumlah 16% dari total responden. Kemudian sejumlah 12% dari responden yang berpendidikan terakhir SMP. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak memiliki pendidikan terakhir SI karena memiliki pemahaman terkait lembaga keuangan.

e. Pendapatan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendapatan dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
< Rp 1.000.000	35	35 %
Rp 1.100.000 –	43	43 %

Rp2.500.000		
>Rp 2.500.000	22	22 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas kelompok pendapatan dengan responden terbanyak berada pada tingkat pendapatan per bulan Rp1.100.000 – Rp 2.500.000 dengan jumlah responden sebanyak 43% dari total responden. Pendapatan per bulan dengan jumlah responden terbanyak kedua adalah < Rp 1.000.000 dengan jumlah responden 35% dari total responden. Kemudian 22% responden memiliki pendapatan perbulan dengan jumlah >Rp 2.500.000. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak memiliki pendapatan pada kisaran Rp 1.100.000 – Rp 2.500.000 karena pekerjaan didominasi oleh buruh/karyawan.

f. Pekerjaan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Karyawan/Buruh	25	25 %
PNS/Guru Honorer	30	30 %
Mahasiswa/Mahasiswi	16	16 %
Wirausaha	12	12 %
IRT	10	10 %
Lain – Lain	7	7 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa profesi responden yang mengisi kuesioner ini dari 100 responden ternyata sebanyak 30% responden yang bekerja sebagai PNS/Guru Honorer. Sebanyak 25% responden yang bekerja sebagai Karyawan/Buruh. Kemudian sebanyak 16% dari Mahasiswa/Mahasiswi, sebanyak 12% dari wirausaha, sebanyak 10% yang memiliki pekerjaan IRT dan yang terakhir sebanyak 7% dari Lain-lain. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak didominasi oleh PNS/Honorer.

g. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan kuesioner yang telah terkumpul dari 100 responden yang berasal dari Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, berikut data responden pengguna jasa lembaga keuangan syariah dan berapa lama sudah menggunakan lembaga keuangan syariah tersebut. Data tersebut dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 4.8 Daftar Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Jasa lembaga keuangan syariah yang pernah digunakan.	Jumlah	Persentase
1. Bank Syariah	42	42 %
2. Asuransi Syariah	–	–
3. Pegadaian Syariah	–	–
4. BPR Syariah	–	–
5. Pasar Modal Syariah	–	–
6. Belum Pernah	58	58 %
Total	100	100 %

Jika sudah pernah, sudah berapa lama menggunakannya.	Jumlah	Persentase
1. < 1 Tahun	20	20 %
1. 1 – 3 Tahun	10	10 %
2. 3 – 6 Tahun	8	8 %
3. > 6 Tahun	4	4 %
4. Belum Pernah	58	58 %
Total	100	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang Berada Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur lebih banyak yang belum pernah menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat ditabel diatas sebanyak 58% responden yang belum pernah menggunakan jasa bank syariah, sedangkan untuk jasa bank syariah sebanyak 42%, pasar modal syariah dari total responden tidak ada yang menggunakannya. Kemudian untuk jasa pegadaian syariah, BPR Syariah, Pasar Modal Syariah tidak ada yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Menurut data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur menunjukkan hasil bahwa masyarakat yang baru menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama < 1 tahun sejumlah 20% responden dari keseluruhan total responden. Kemudian sejumlah 10% responden sudah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama 1-3 tahun. Selanjutnya 8% responden sudah menggunakan lembaga keuangan syariah selama 3-6 tahun, 4% dari total responden sudah menggunakan lembaga keuangan syariah selama > 6 tahun

dan 58% dari responden belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sama sekali.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

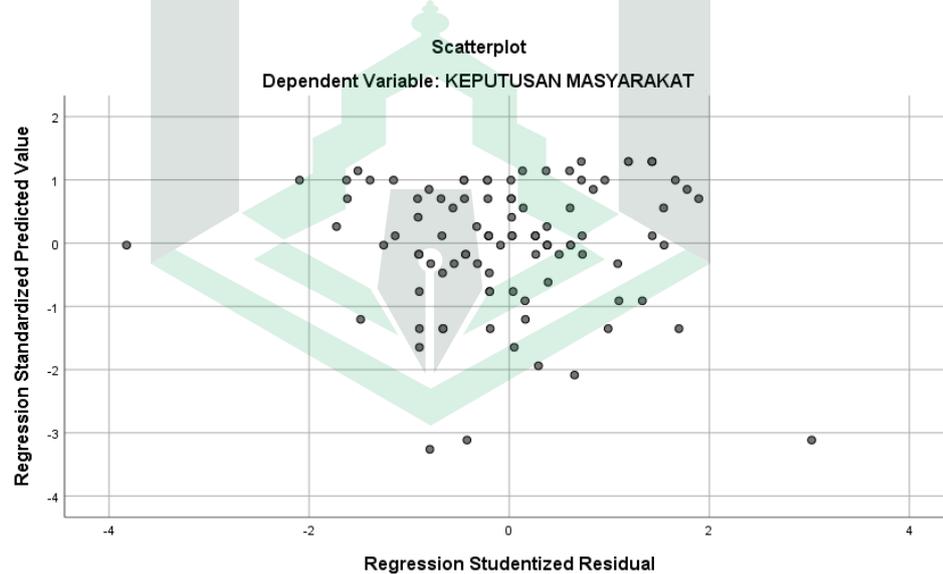
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28047771
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.059
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar



Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sehingga

model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.671	1.500		1.781	.078
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.016	.041	.041	.403	.688

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan $0,688 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.102	2.339		6.885	.000
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.508	.063	.628	7.995	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MASYARAKAT

Berdasarkan Tabel 4.11, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,102 + 0,508 X + e$$

Dimana:

Y : variabel minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.

X : variabel literasi keuangan syariah

e : error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 16,102
- Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,508 yang berarti jika literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat masyarakat menggunakan produk bank syariah meningkat sebesar 0,508 (50,8%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan

syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

a. Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 100-1-1 = 98. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 98)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 98)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,98} = 1,98447$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.102	2.339		6.885	.000
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.508	.063	.628	7.995	.000

a. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT
 Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Disimpulkan bahwa Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel literasi keuangan syariah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,995 dan t tabel sebesar 1,98447 sehingga t hitung > t tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y).

6. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.389	4.302

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN SYARIAH

b. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y) sebesar 0,395. Artinya, besarnya kemampuan variabel tingkat literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah, dalam hal ini masyarakat di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 100 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian

Indikator yang terdapat dalam variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk

dalam kategori yang cukup berpengaruh terhadap minat masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Reza Adiyanto dan Ari Setyo Dwi Purnomo yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan produk Bank Syariah.⁵³

Hal ini mengindikasikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 39,5% Artinya, besarnya kemampuan variabel tingkat literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variabel minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil uji statistik t, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel literasi keuangan syariah (X) dapat diketahui memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,995 dan t_{tabel} sebesar 1,98447, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,995 > 1,97447$) dengan ini nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah (Y). Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang masyarakat maka akan semakin baik pula minat menggunakan produk bank syariah, atau dengan kata lain

⁵³ Mochamad Reza Adiyanto dan Ari Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol.9.(1).2021:9. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, landasan hukum dan produk-produk yang ada di bank syariah.

Erika Firdiana dan Khusnul Fikriah menyatakan bahwa berpengaruhnya variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel minat masyarakat menabung di bank syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk jasa di bank syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara.⁵⁴

Mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa di bank syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih dijangkau oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhannya, agar masyarakat dapat terhindar dari investasi yang salah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi masyarakat.⁵⁵

⁵⁴Erika Firdiana dan Khusnul Fikria. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah" *Jurnal Ekonomika & Bisnis Islam*. Vol.4(1)2021:108. <https://Journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

⁵⁵Nadia B Tehupelasuri, et.al. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa:

Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan hasil uji statistik t seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang maka akan semakin tinggi pula keputusan dalam menggunakan produk di bank syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak peneliti yaitu:

1. Bagi masyarakat Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur diharapkan dapat menerapkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi dan masyarakat dapat menjalankan sistem keuangan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Bagi instansi terkait seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah untuk terus aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi

terkait dengan literasi keuangan syariah. Hal ini agar masyarakat yang berusia muda sejak dini belajar mengelola keuangan dengan baik dan dapat membuat perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan mendalami masing-masing Kecamatan dengan data yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian RI. Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: PT Madina. 2012.
- Abdullah, Muh. Ruslan., dan Fasiha. Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013.
- Adiyanto, Mochamad Reza, DWI PURNOMO, and Arie Setyo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Administrasi Kantor* 9 (2021): 1-12. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>
- Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4.1 (2021): 99-109.
- Ahmad Fauzal Hakim Hasibuan & Febru Winaro, 2018. ANALIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SAYARIAH PADA NELAYAN DESA PAHLAWAN KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATUBARA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* Volume 3 Nomor 2. 17-30.
- Akmal, H & Saputra, Y, E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan
- Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- Bungin, B. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
- Burhanuddin, S. 2010. Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah.
- Yulianti, 'Observasi Pada Masyarakat Muslim Kec. Burau'
- Burau, Camat, 'Visi Misi Dan Struktur Organisasi' (Burau: kantor camat Burau, 2022)
- Fahmi, I. 2012 Pengantar Masar Modal. Bandung : Alfabeta.
- Kuncoro, M. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta : Rlinga.
- Lijan Poltak Sinambela. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administari, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Shihb & M. Quraish. (2002). Tafsir Al Miahbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al Quran. Jakarta: Lentera Hati .
- Soemitra, A. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Usman, H, & Akbar, P. S. (2009). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bina dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- V. Wiratna Sujarweni. *Kumpas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among Collage Student. *Financial Services Review*, 7(2) : 107- 128, 3.
- Hani Meilita Purnama Subardi & Indri Yuliafitri. 2019. Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. Volume 5 Nomor 1.
- Hani Meilita Purnama Subardi & Indri Yuliafitri. 2019. Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. Volume 5 Nomor 1.
- Herdiati, I. F., & Utama, S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal* , 5.
- Huriyatul Akmal & Yogi Eka Saputra. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 1 Nomor 2. Juli-Desember 2016. 235-244. *Mardani, D. A. (2018). Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia. al-Afkar.*
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK, VOL. 17, NO. 1, MARET 2015, 76-85 , 77.*
- Marimin, A. (2015). *Perkemabangan Bank Syariah di Indonesia*. 76.
- Muhammad Arief Rachman Hakim. 2020. ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal*. 3.
- Rahmawati, Juliana. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Volume 1, Nomor 2, September 2021 , 92.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012- 2014. *PELITA*, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016 , 1-12.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH DI KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR”

Assalamualaikum Wr.Wb. Yth. Bapak/Ibu,

Saya, Yulianti, Nim 18.0402.0219, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar, agar tercapai hasil yang akurat. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Informasi yang diterima peneliti dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata. Demikian terima kasih atas keluangannya. Semoga limpahan kebaikan selalu menyertai Bapak/Ibu.

Wassalamu‘alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Yulianti

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dibawah ini yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/I anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X). Dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban dan jawaban tidak boleh lebih dari satu.

Literasi Keuangan Syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap keuangan syariah seperti mengetahui produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat mengambil minat keuangan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

A. Identitas Responden

1	Nama		
2	Alamat		
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
4	Usia	20 - 24 Tahun 25 – 29 Tahun	30 – 34 Tahun 35 – 39 Tahun
5	Pendidikan Terakhir	SMP SMA	Diploma III S1

6.	Pendapatan	<input type="checkbox"/> <Rp. 1000.000 <input type="checkbox"/> Rp. 1.100.000 - Rp. 2.500.00	<input type="checkbox"/> >Rp. 2.500.000
7.	Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Karyawan Buruh <input type="checkbox"/> PNS/ Guru Honorer <input type="checkbox"/> Mahasiswa/Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Wirausaha <input type="checkbox"/> IRT <input type="checkbox"/> Lainnya.....

B. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Jasa Lembaga Keuangan Syariah yang pernah digunakan	<input type="checkbox"/> Bank Syariah <input type="checkbox"/> Asuransi Syariah <input type="checkbox"/> Pegadaian Syariah	<input type="checkbox"/> BPR Syariah <input type="checkbox"/> Pasar Modal Syariah <input type="checkbox"/> Belum Pernah
Jika sudah pernah, sudah berapa tahun menggunakannya.	<input type="checkbox"/> < 1 Tahun <input type="checkbox"/> 1 - 3 Tahun <input type="checkbox"/> 3 - 6 Tahun	<input type="checkbox"/> > 6 Tahun <input type="checkbox"/> Belum Pernah

A. Daftar Pertanyaan Literasi Keuangan Syariah

PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1. Saya memahami tentang konsep bank syariah					
2. Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
3. Saya mengetahui produk - produk yang ada di dalam bank syariah					
4. Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
5. Saya selalu menyetorkan uang untuk di tabung					
6. Saya selalu menyetorkan uang untuk investasi					
7. Saya mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba					
8. Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama dibandingkan bank konvensional					
9. Saya mengetahui pola bagi hasil pada bank syariah					

B. Pertanyaan Mengenai Keputusan

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	RG	TS	STS
Saya menggunakan Pegadaian Syariah karena sesuai dengan keinginan saya					
saya menggunakan jasa pegadaian syariah karena					

bersinggungan dengan kegiatan sehari-hari saya.					
saya menggunakan produk Pegadaian Syariah karena sesuai dengan kebutuhan.					
Saya mengetahui informasi mengenai Pegadaian Syariah dari teman, keluarga, tetangga, media cetak, sosial dan media televisi					
saya berusaha mencari informasi mengenai pegadaian syariah di berbagai sumber					
saya membaca brosur dan fakta-fakta mengenai pegadaian syariah					
Saya merasa puas menggunakan produk Pegadaian Syariah					
setelah saya menggunakan jasa pegadaian syariah memiliki dampak positif dalam kehidupan sehari-hari					
saya merasa pelayanan di pegadaian syariah cukup bagus.					



LAMPIRAN 2
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel literasi keuangan (X)

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	4	4	3	4	4	37
2	5	4	3	3	5	5	4	5	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
3	3	3	3	2	2	3	2	4	25
5	4	3	4	4	4	4	5	4	37
4	5	5	4	4	4	3	3	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	4	5	5	4	3	4	4	3	37
5	4	5	4	4	4	3	4	2	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	5	4	2	2	4	4	5	3	33
5	5	4	4	3	4	5	5	1	36
5	5	5	5	4	4	4	4	3	39
4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	4	4	3	41
5	5	4	5	5	5	4	2	5	40
4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	5	5	5	5	5	5	5	1	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	5	5	3	2	3	3	4	31
3	5	4	3	4	4	4	4	3	34

3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
4	4	4	5	4	5	4	4	3	37
3	4	5	4	4	4	4	5	2	35
3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
3	3	3	4	4	3	4	3	4	31
3	3	2	3	3	2	2	2	3	23
5	4	5	5	3	5	4	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
4	4	3	3	3	3	3	5	2	30
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
2	1	3	2	2	1	1	2	1	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	5	5	3	5	4	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
4	4	3	3	3	3	3	5	2	30
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
2	1	3	2	2	1	1	2	1	15
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	5	3	3	3	5	5	5	38
5	4	3	3	3	3	5	5	5	36
5	4	4	3	3	3	5	5	5	37
2	1	3	2	4	1	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Variabel Minat Masyarakat (Y)

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
5	4	5	4	4	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	2	1	4	4	31

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	2	5	4	4	4	3	3	32
3	4	2	3	3	4	3	3	4	29
4	4	5	5	4	4	3	4	3	36
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	3	4	5	4	3	4	3	4	34
4	4	3	3	4	2	4	3	3	30
4	3	3	5	4	4	4	3	4	34
3	3	3	4	4	3	5	3	4	32
2	2	2	3	2	1	3	1	2	18
4	3	3	5	4	3	3	3	4	32
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
3	4	4	5	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
4	4	4	4	4	3	4	5	4	36
5	5	5	3	3	1	5	5	5	37
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
4	2	2	3	2	4	3	4	4	28
4	4	2	3	2	3	4	4	4	30
2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
4	2	2	4	3	2	3	3	5	28
5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
5	3	4	5	4	3	3	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
4	4	3	5	4	4	4	3	1	32
4	4	4	4	4	3	5	4	5	37
4	4	3	5	4	4	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	3	3	4	2	3	1	24
3	4	5	5	5	5	5	5	5	42
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37

4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	5	4	3	3	3	4	4	4	34
4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
2	4	3	4	5	3	3	4	4	32
3	4	3	3	3	4	5	5	4	34
4	4	3	4	4	4	3	3	3	32
5	5	3	5	5	5	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
5	3	3	5	4	3	5	3	3	34
5	4	5	4	4	4	5	4	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	3	4	3	3	3	2	4	30
5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
2	2	1	5	2	2	2	3	1	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	4	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	2	4	3	4	29
3	3	3	2	3	3	4	4	5	30
4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	4	3	4	4	5	5	4	35
3	3	2	4	3	3	4	4	4	30
3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
4	3	2	4	2	2	5	5	5	32
3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
4	4	3	4	3	4	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
4	3	4	5	5	5	5	5	1	37
5	5	2	4	4	4	5	5	5	39
5	5	2	2	2	3	4	5	5	33
4	5	5	4	3	2	5	4	5	37
5	4	4	3	3	3	4	5	5	36
5	4	5	3	3	3	5	5	5	38
5	4	3	3	3	3	5	5	5	36
5	4	4	3	3	3	5	5	5	37
2	1	3	2	4	1	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	4	4	4	4	4	3	3	32

5	4	5	4	4	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	2	1	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	2	5	4	4	4	3	3	32
3	4	2	3	3	4	3	3	4	29
4	4	5	5	4	4	3	4	3	36
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
4	3	4	5	4	3	4	3	4	34
4	4	3	3	4	2	4	3	3	30
4	3	3	5	4	4	4	3	4	34



	Sig. (2-tailed)	.002	.050	.001		.000	.000	.215	.385	.998	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5	Pearson Correlation	.363**	.422**	.642**	.588**	1	.576**	.312**	.354**	.204*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p6	Pearson Correlation	.376**	.445**	.422**	.462**	.576**	1	.358**	.412**	.206*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p7	Pearson Correlation	.505**	.401**	.395**	.125	.312**	.358**	1	.538**	.454**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.215	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8	Pearson Correlation	.570**	.616**	.542**	.088	.354**	.412**	.538**	1	.591**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.385	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p9	Pearson Correlation	.529**	.488**	.407**	.000	.204*	.206*	.454**	.591**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.998	.042	.039	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.763**	.758**	.778**	.489**	.712**	.691**	.658**	.755**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

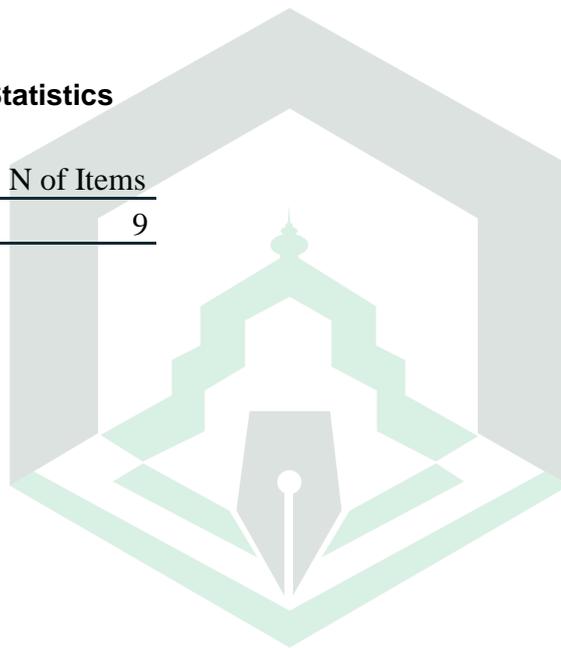
HASIL UJI RELIABILITAS LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MINAT MASYARAKAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	9



LAMPIRAN 5

Tabel Distribusi R

Tabel r unt df = 51 – 100

df = (N2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.005	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2735	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0,3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0,3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2450	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0,2957	0.3724
74	0.1610	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0,2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2170	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
18	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.1507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2105	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.1449
87	0.1755	0.2084	0,2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1650	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1956	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

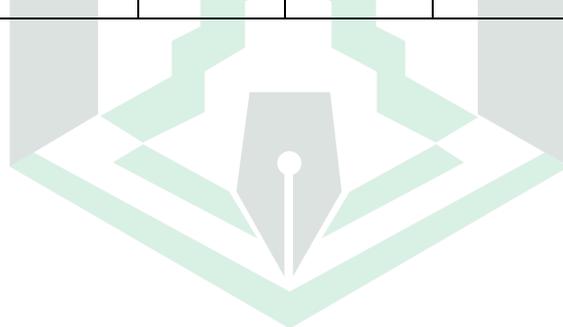
LAMPIRAN 6

Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.010	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1,98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.90397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967

106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

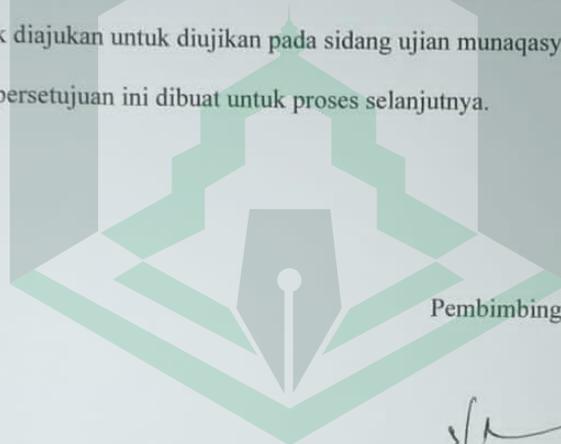
Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Yang ditulis oleh

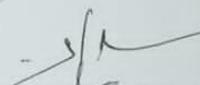
Nama : Yulianti
NIM : 18 0402 0219
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.



Pembimbing


Zainuddin S, S.E., M.AK

Tanggal: 28/11/2022

Zainuddin S, S.E., M.AK

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : skripsi an. Yulianti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik
Penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

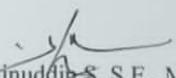
Nama : Yulianti
NIM : 18 0402 0219
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di
Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr. wb.

Pembimbing

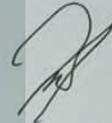
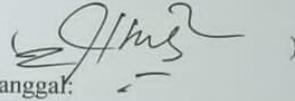

Zainuddin S, S.E., M.AK

Tanggal: 28 / 11 / 2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” yang ditulis oleh Yulianti, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0219, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 25 November 2022 bertepatan dengan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H
Ketua Sidang/Penguji ()
tanggal: 28/11/2022
2. Dr. MuhRuslan Abdullah, S.E.I., M.A
Sekretaris Sidang/Penguji ()
tanggal: _____
3. Mujahidin, Lc., M.El
Penguji I ()
tanggal: _____
4. Akbar Sabani S.El., M.E
Penguji II ()
tanggal: _____
5. Zainuddin S, S.E., M.AK
Pembimbing I / Penguji I ()
tanggal: _____

Mujahidin, Lc., M.EI
Akbar Sabani S.EI., M.E
Zainuddin S, S.E., M.AK

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -
Hal : skripsi an. Yulianti
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, lakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yulianti
NIM : 18 0402 0219
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikumwr. wb.

1. Mujahidin, Lc., M.EI
Penguji I
2. Akbar Sabani S.EI., M.E
Penguji II
3. Zainuddin S, S.E., M.AK
Pembimbing

()
tanggal:
()
tanggal:
()
tanggal:

RIWAYAT HIDUP



Yulianti, lahir di Ujung Tanah, Dusun Lauwo Pantai, Desa Lauwo, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 18 Mei 2000. Anak kedua dari 7 (tujuh) bersaudara dari pasangan ayahanda Hasbi dan ibunda Niar. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2006 di SDN 101 Lauwo dan tamat pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP tepatnya di MTS Nurul Junaidiyah Lauwo dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA tepatnya di SMAN 2 MALILI dan dinyatakan lulus pada tahun 2018, Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: yulianti0219@iainpalopo.ac.id